

ABSTRAK

Pernikahan dini, yang terjadi sebelum usia 20 tahun, memiliki dampak signifikan pada kesempatan wanita untuk bekerja, mendapatkan pendidikan, dan kesejahteraan secara keseluruhan. Praktik pernikahan dini bukanlah hanya hasil akhir, tetapi melibatkan proses pengambilan keputusan yang kompleks. Tahapan dalam proses pernikahan dini meliputi inisiasi, negosiasi, dan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan pernikahan sering dipengaruhi oleh faktor keterlibatan keluarga, pengaruh sosial, dan pengaruh individual. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan menikah dini pada remaja yang lulus dari SMA favorit. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dampak dari pernikahan di usia dini pada remaja tersebut. Penelitian ini menggunakan data kualitatif dari wawancara terstruktur dengan tiga wanita yang mengalami pernikahan dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika keluarga merupakan faktor dominan yang mempengaruhi keputusan menikah dini pada semua tahapan. Selain itu, keyakinan pribadi subjek juga berpengaruh pada tahap negosiasi dan keputusan akhir. Pengaruh sosial dan keterbatasan akses pendidikan tinggi juga memainkan peran pada tahap inisiasi. Setelah menikah, subjek mengalami adaptasi sosiokultural, pengembangan kepribadian, maladaptasi, dan *marriage satisfaction*.

Kata kunci: Faktor, Lulusan SMA Favorit, Pengambilan Keputusan, Pernikahan Dini, Remaja

ABSTRACT

Early marriage, defined as marriage before the age of 20, significantly affects women's prospects for employment, education, and overall well-being. Rather than being a mere outcome, early marriage entails a multifaceted decision-making process. This process involves several stages, including initiation, negotiation, and final decision-making. Marriage decision-making often influenced by family involvement, social influence, and individual considerations. This study investigates the factors influencing early marriage among high school graduates. Additionally, our research aims to assess the consequences of early marriage on these adolescents. This study employed a qualitative approach to analyze data obtained from structured interviews with three women who had firsthand experience with early marriage, Indonesia. This study revealed that family dynamics significantly influenced the decision to marry early across all stages. Additionally, the subject's personal beliefs played a role in negotiation and final decision-making. Social influence and limited access to higher education were factors during the initiation stage. Post-marriage, individual underwent sociocultural adaptation, personality development, maladaptation, and reported marital satisfaction.

Keywords: Decision Making, Early Marriage, Factors, Prestigious High School Graduate, Teenagers